

BAB III

Fungsi Bimbingan Konseling Layanan Konseling dan Kode Etik Bimbingan Konseling

A. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi bimbingan dan konseling ditinjau dari kegunaan atau manfaat ataupun keuntungan-keuntungan apa yang diperoleh melalui pelayanan tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi pokok, yaitu:

1. Fungsi pemahaman, yaitu memahami diri klien dan permasalahan yang sedang dihadapinya juga memahami lingiaingan serta latar belakang klien baik oleh konselor maupun individu itu sendiri.
2. Fungsi pencegahan, yaitu mencegah agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat merugikan diri klien. Untuk itu segala hal yang berhubungan dengan diri klien harus dapat perhatian yang khusus dari konselor.
3. Fungsi pengentasan, yaitu untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa agar tidak ada lagi hal yang dapat menghalangi perkembangannya sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
4. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu untuk memelihara potensi-potensi yang sudah ada pada diri siswa agar dikembangkan secara optimal sesuai dengan minat bakat dan kemampunnya.

Jenis Layanan

Prayitno, menjelaskan bahwa layanan BK mencakup sembilan jenis layanan, yaitu:

1) Layanan Orientasi

Layanan orientasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien memahami lingkungan yang baru dimasukinya untuk mempermudah dan memperlancar berperannya klien dalam lingkungan baru tersebut.

2) Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien.

3) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien memperoleh penempatan dan penyaluran yang sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing.

4) Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten yakni layanan konseling yang memungkinkan klien mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi pelajaran yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.

5) Layanan Konseling Individual

Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli/klien. Konseli/klien mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat dipecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan pengetahuan dan ketrampilan psikologi. Konseling ditujukan pada individu yang normal, yang menghadapi kesukaran dalam mengalami masalah pendidikan, pekerjaan dan sosial dimana ia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri. Dapat disimpulkan bahwa konseling hanya ditujukan pada individu-individu yang sudah menyadari kehidupan pribadinya.

6) Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli/klien. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

7) Layanan Konseling Kelompok

Strategi berikutnya dalam melaksanakan program BK adalah konseling kelompok. Konseling kelompok merupakan upaya bantuan kepada peserta didik dalam rangka memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Selain bersifat pencegahan, konseling kelompok dapat pula bersifat penyembuhan.

8) Layanan Mediasi

Layanan mediasi yakni layanan konseling yang memungkinkan permasalahan atau perselisihan yang dialami klien dengan pihak lain dapat terentaskan dengan konselor sebagai mediator.

9) Layanan Konsultasi

Pengertian konsultasi dalam program BK adalah sebagai suatu proses penyediaan bantuan teknis untuk konselor, orang tua, administrator dan konselor lainnya dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang membatasi efektivitas peserta didik atau sekolah. konseling atau psikoterapi sebab konsultasi tidak merupakan layanan yang langsung ditujukan kepada klien, tetapi secara tidak langsung melayani klien melalui bantuan yang diberikan orang lain.

B. KODE ETIK BIMBINGAN DAN KONSELING

- a. Pembimbing atau pejabat lain yang memegang jabatan dalam bidang bimbingan dan konseling harus memegang teguh prinsip-prinsip bimbingan dan konseling
- b. Pembimbing harus berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya, dengan membatasi diri pada keahliannya atau wewenangnya. Karena itu pembimbing jangan sampai mencampuri wewenang serta tanggung jawab yang bukan wewenang serta tanggung jawabnya
- c. Pembimbing berhubungan langsung dengan kehidupan pribadi orang maka seorang pembimbing harus :
 - a. Dapat memegang atau menyimpan rahasia klien dengan sebaik-baiknya
 - b. Menunjukkan sikap hormat kepada klien
 - c. Menghargai sama terhadap bermacam-macam klien. Jadi di dalam menghadapi klien pembimbing harus menghadapi klien dalam derajat yang sama
- d. Pembimbing tidak diperkenankan
 - a. Menggunakan tenaga pembantu yang tidak ahli atau tidak terlatih
 - b. Menggunakan alat-alat yang kurang dapat dipertanggungjawabkan
 - c. Mengambil tindakan-tindakan yang mungkin akan menimbulkan hal-hal yang tidak baik bagi klien
 - d. Mengalihkan klien kepada konselor lain tanpa persetujuan klien.

- e. Meminta bantuan kepada ahli dalam bidang lain diluar kemampuan atau diluar keahliannya ataupun di luar keahlian satafnya yang diperlukan dalam bimbingan dan konseling

- f. Pembimbing haruslah selalu menyadari akan tanggung jawabnya yang berat yang memerlukan pengabdian sepenuhnya